

STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Qomariah Nurhasanah Br Nasution

SMP Negeri 11 Binjai, Indonesia

qomariahnurhasanah6@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang efektif mencakup berbagai metode yang dirancang untuk memfasilitasi penguasaan huruf hijaiyah, tajwid, serta kemampuan membaca dan menulis teks suci dengan benar. Pengenalan huruf hijaiyah dilakukan melalui metode visual dan auditori, termasuk penggunaan kartu flash, poster, dan audio rekaman, diikuti dengan latihan penulisan untuk menguatkan pemahaman. Tajwid, yang mengatur cara pelafalan, dipelajari dengan menjelaskan hukum-hukum tajwid dan praktik membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang, didukung oleh teknologi seperti aplikasi interaktif untuk latihan mandiri. Pendekatan berbasis hafalan yang sistematis, dengan penjadwalan teratur, pengulangan rutin, dan penggunaan teknik visual serta auditori, membantu siswa mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara efektif.
Kata Kunci: Strategi, Baca, Tulis, Al-Qur'an

Abstract: *This study aims to describe how the learning strategy of reading and writing the Qur'an. This study uses literature study techniques. The results of the study show that effective Qur'anic literacy learning strategies include various methods designed to facilitate the mastery of hijaiyah letters, tajweed, as well as the ability to read and write sacred texts correctly. Hijaiyah letter recognition is carried out through visual and auditory methods, including the use of flashcards, posters, and audio recordings, followed by writing exercises to strengthen comprehension. Tajwid, which regulates the way of pronunciation, is learned by explaining the laws of tajweed and the practice of reciting verses of the Qur'an repeatedly, supported by technology such as interactive apps for self-practice. A systematic rote-based approach, with regular scheduling, regular repetition, and the use of visual and auditory techniques, helps students remember Qur'anic verses effectively.*
Keywords: Strategy, Read, Write, Qur'an

Pendahuluan

Pendidikan baca tulis Al-Qur'an di sekolah-sekolah memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak Muslim (Nisa, 2023). Strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an tidak hanya penting untuk memahami teks suci tersebut tetapi juga untuk membangun fondasi spiritual dan moral yang kuat pada siswa. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran menjadi sangat penting (Napitupulu et al, 2022). Dengan memahami dan mengimplementasikan metode yang tepat, siswa dapat lebih mudah menghafal, membaca, dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan penuh penghayatan. Strategi yang baik dalam pembelajaran ini melibatkan kombinasi antara pendekatan pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan usia siswa dan teknik-teknik yang memperkuat penguasaan bacaan serta penulisan.

Pertama-tama, strategi yang efektif harus dimulai dengan pembelajaran berbasis pemahaman fonetik dan tajwid. Pengajaran tajwid, atau aturan pelafalan Al-Qur'an, merupakan dasar penting yang perlu dikuasai siswa untuk memastikan bacaan yang benar (Zeni, 2023). Teknik fonetik ini melibatkan penggunaan metode yang sistematis untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan cara pengucapan yang tepat, membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam membaca Al-Qur'an. Dengan pengajaran yang terstruktur dan jelas, siswa dapat lebih mudah memahami cara membaca huruf-huruf Arab dan mengaplikasikan aturan tajwid dalam praktik mereka.

Selanjutnya, pendekatan yang menyeluruh dalam metode menghafal juga merupakan strategi penting. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan teknik yang khusus dan konsisten. Metode seperti pengulangan yang sistematis, pembagian surah menjadi bagian-bagian kecil, dan penggunaan metode visual serta audio dapat membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih efektif. Pembelajaran menghafal ini perlu dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan mendukung, sehingga siswa merasa termotivasi untuk terus belajar dan menghafal tanpa merasa terbebani (Zeni, 2023).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran modern juga sangat bermanfaat dalam strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Alat bantu seperti aplikasi mobile, perangkat lunak interaktif, dan video pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Teknologi ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik tetapi juga memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran. Penggunaan media ini dapat mendukung proses pembelajaran dengan memberikan akses ke berbagai sumber dan metode yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Integrasi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari merupakan strategi lain yang efektif. Mengaitkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan rutinitas sehari-hari siswa, seperti saat shalat atau kegiatan lain di sekolah, dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Misalnya, melibatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara rutin dalam shalat berjamaah di sekolah atau menggunakan ayat-ayat tertentu dalam konteks kegiatan lain dapat memperdalam pengertian dan aplikasi bacaan mereka (Hasanah, 2013).

Pelatihan dan pendampingan guru juga sangat penting dalam strategi pembelajaran ini. Guru yang terampil dan berpengetahuan luas tentang cara mengajar baca tulis Al-Qur'an dapat membuat perbedaan besar dalam efektivitas pembelajaran. Program pelatihan untuk guru, yang mencakup metode pengajaran terbaru dan teknik motivasi, akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengajar dan membimbing siswa secara lebih efektif. Dengan dukungan yang memadai, guru dapat mengimplementasikan strategi yang lebih baik dan menyesuaikan metode mereka dengan kebutuhan siswa (Hasanah, 2013).

Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembelajaran di rumah dapat memperkuat hasil yang dicapai di sekolah. Misalnya, orang tua dapat membantu memantau kemajuan anak dalam menghafal atau membaca Al-Qur'an dan menyediakan dukungan tambahan di rumah. Keterlibatan komunitas, seperti mengadakan acara atau program baca tulis Al-Qur'an bersama, juga dapat memperkuat pengajaran dan memberikan motivasi tambahan bagi siswa.

Kemudian adalah evaluasi dan penilaian yang berkelanjutan juga merupakan bagian penting dari strategi ini. Menilai kemajuan siswa secara teratur dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu guru menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan bantuan yang diperlukan. Evaluasi ini harus dilakukan dengan cara yang mendukung dan mendorong siswa untuk terus belajar dan berkembang dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka.

Dengan mengintegrasikan berbagai strategi ini, pendidikan baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan dengan lebih efektif dan menyeluruh, memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teks suci tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan penuh penghayatan dan kedalaman spiritual (Hasan et al, 2024). Pentingnya belajar baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak tidak dapat diremehkan, karena merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Melalui kemampuan baca tulis Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan linguistik yang esensial, tetapi juga membangun hubungan yang mendalam dengan teks suci mereka. Membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar memungkinkan anak untuk memahami dan menginternalisasi ajaran-ajaran agama, memperkuat keimanan, dan meningkatkan ketaatan dalam praktik ibadah sehari-hari.

Secara spiritual, pembelajaran Al-Qur'an memberikan anak-anak landasan yang kuat untuk memahami nilai-nilai moral dan etika Islam. Membaca Al-Qur'an mengajarkan mereka tentang prinsip-prinsip keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab, serta memberikan panduan dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Selain itu, penghafalan dan pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an membangun konsentrasi dan disiplin diri, membantu anak-anak mengembangkan sikap positif dan kesadaran spiritual yang mendalam.

Secara kognitif, kemampuan baca tulis Al-Qur'an berkontribusi pada perkembangan bahasa dan keterampilan akademik anak (Putra & Idawati, 2017). Menguasai huruf hijaiyah dan tajwid melibatkan keterampilan memori, perhatian terhadap detail, dan kemampuan analisis yang dapat diterjemahkan ke dalam kemampuan belajar lainnya. Penguasaan keterampilan ini juga membuka jalan bagi anak untuk mengeksplorasi dan memahami teks-teks agama lainnya dengan lebih baik, memperluas pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas.

Terakhir, kemampuan baca tulis Al-Qur'an menciptakan rasa identitas dan kebanggaan dalam diri anak. Dengan memahami dan menguasai Al-Qur'an, anak-anak merasakan keterhubungan dengan warisan budaya dan agama mereka, memperkuat rasa tanggung jawab untuk menjaga dan melanjutkan tradisi ini. Ini juga memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas keagamaan, memperkuat hubungan sosial dan spiritual mereka dengan sesama umat Islam.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka tentang strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan mengumpulkan dan

menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku akademik, artikel jurnal, dan dokumen pedagogis yang membahas pendekatan dan teknik pengajaran Al-Qur'an. Penelitian ini mencakup evaluasi teori dan praktik terkini terkait metode pengajaran tajwid, hafalan, serta teknik baca tulis yang efektif untuk berbagai usia. Fokus utama dari studi pustaka ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami strategi yang telah terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an, serta menganalisis perbedaan efektivitas metode tersebut berdasarkan konteks pendidikan dan karakteristik siswa. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan teoretis bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menguasai baca tulis Al-Qur'an.

Hasil dan Pembahasan

Strategi efektif dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an melibatkan pendekatan yang komprehensif dan berfokus pada pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh. Di antara strategi utama adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid

Pengenalan ini harus dilakukan secara bertahap, dimulai dengan huruf-huruf dasar dan aturan tajwid yang sederhana, lalu secara progresif menuju konsep yang lebih kompleks (Tiyas et al, 2024). Menggunakan alat bantu visual seperti poster dan kartu flash, serta teknik fonetik untuk mengajarkan pengucapan yang benar, dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami huruf-huruf serta cara baca yang tepat.

Pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid merupakan langkah awal yang fundamental dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Huruf hijaiyah, yang terdiri dari 28 huruf, adalah dasar dari segala bacaan dalam Al-Qur'an. Pengenalan dimulai dengan mengajarkan bentuk dan bunyi setiap huruf, menggunakan metode visual seperti kartu flash dan poster yang menampilkan huruf bersama contohnya dalam kata-kata (Handayani, 2023). Metode auditori juga penting, di mana guru melafalkan huruf dengan benar, dan siswa mengikuti untuk menangkap bunyi yang tepat. Latihan penulisan huruf hijaiyah membantu siswa memahami bentuk huruf dalam konteks tulisan, baik dalam bentuk tunggal maupun dalam kata-kata.

Di sisi lain, tajwid mengajarkan aturan pelafalan yang benar, yang memastikan bahwa bacaan Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan. Tajwid meliputi berbagai konsep seperti makhraj (tempat keluarnya suara huruf), sifat huruf, serta hukum-hukum seperti ikhfa' (penyembunyian suara) dan idgham (penggabungan huruf). Pengenalan tajwid dilakukan dengan menjelaskan aturan-aturan ini secara teori, diikuti dengan praktik membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan penekanan pada pelafalan yang tepat. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi dan perangkat lunak tajwid, memberikan latihan interaktif yang memungkinkan siswa untuk berlatih mandiri dengan umpan balik langsung. Dengan memahami huruf hijaiyah dan tajwid secara mendalam, siswa tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an dengan akurat tetapi juga menghargai keindahan dan makna dari teks suci tersebut.

2. Metode pengajaran yang interaktif

Penggunaan permainan, aktivitas kelompok, dan latihan berbasis teknologi seperti aplikasi mobile yang dirancang untuk belajar membaca Al-Qur'an dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Tohet & Alfaini,

2023). Misalnya, aplikasi yang menyediakan latihan bacaan dan tajwid interaktif dapat membantu siswa berlatih secara mandiri di luar kelas. Selain itu, metode modeling dan latihan berulang di kelas, di mana guru secara langsung menunjukkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, diikuti oleh latihan rutin dari siswa, juga membantu memperkuat keterampilan mereka.

Metode pengajaran yang interaktif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mengutamakan keterlibatan aktif siswa untuk membuat proses belajar lebih menarik dan efektif. Salah satu pendekatan utama adalah penggunaan teknologi digital seperti aplikasi mobile dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an. Aplikasi ini sering kali menawarkan latihan interaktif yang memudahkan siswa untuk belajar tajwid, mengenali huruf hijaiyah, dan membaca ayat dengan umpan balik langsung. Misalnya, aplikasi yang memberikan audio bimbingan dan latihan membaca dapat membantu siswa memperbaiki pelafalan dan tajwid mereka secara mandiri.

Permainan edukatif juga merupakan metode yang efektif dalam pengajaran interaktif. Menggunakan permainan berbasis papan atau kartu yang melibatkan huruf hijaiyah dan aturan tajwid dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan kompetitif. Misalnya, permainan yang meminta siswa untuk mencocokkan huruf dengan bunyi yang benar atau menyusun kalimat dari huruf-huruf yang ada dapat memperkuat penguasaan mereka terhadap materi sambil memupuk semangat belajar (Tohet & Alfaini, 2023).

Aktivitas kelompok adalah metode interaktif lainnya yang sangat bermanfaat. Dalam setting kelompok, siswa dapat berlatih membaca Al-Qur'an secara berpasangan atau dalam kelompok kecil, di mana mereka saling mendengarkan dan memberikan umpan balik. Aktivitas seperti membaca bergantian, diskusi tentang makna ayat, dan latihan tajwid dalam kelompok dapat memperkuat pemahaman siswa serta membangun keterampilan sosial dan kerja sama.

Metode berbasis proyek juga dapat diterapkan, di mana siswa terlibat dalam proyek yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an, seperti membuat poster tentang tajwid atau menyusun buku kecil berisi hafalan ayat. Proyek-proyek ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara kreatif dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam bentuk yang praktis.

Dengan menggunakan metode-metode ini, pengajaran baca tulis Al-Qur'an tidak hanya menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga lebih efektif dalam membantu siswa menguasai keterampilan membaca dan menulis dengan benar. Pendekatan interaktif mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap teks suci.

3. Pendekatan berbasis hafalan

Harus diterapkan dengan strategi yang mendukung memori jangka panjang. Pembelajaran Al-Qur'an sering melibatkan hafalan ayat-ayat, sehingga teknik seperti pengulangan sistematis dan pembagian surah menjadi bagian-bagian kecil yang mudah dihafal sangat membantu. Mengintegrasikan hafalan dalam rutinitas harian siswa dan memberikan penghargaan untuk kemajuan mereka dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan menghafal.

Pendekatan berbasis hafalan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berfokus pada strategi yang memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-

Qur'an dengan efektif (Saihu, 2022). Strategi ini dimulai dengan penjadwalan hafalan yang teratur, di mana siswa diberi target harian atau mingguan untuk menghafal sejumlah ayat. Pembagian hafalan dalam segmen-segmen kecil memungkinkan siswa untuk memproses informasi secara bertahap, menghindari beban yang terlalu berat dan memudahkan pemahaman. Proses ini diperkuat dengan pengulangan rutin dan review berkala, memastikan bahwa hafalan tetap terekam dalam memori jangka panjang.

Teknik visual dan auditori juga memainkan peran penting dalam pendekatan ini. Misalnya, menulis ayat-ayat yang akan dihafal pada kartu flash dan mendengarkan rekaman bacaan dapat memperkuat penghafalan. Pembagian ayat menjadi bagian-bagian kecil yang lebih mudah dihafal dan penggunaan teknik penandaan pada teks Al-Qur'an membantu siswa fokus pada bagian yang sedang dipelajari. Motivasi siswa juga ditingkatkan melalui penghargaan untuk kemajuan dalam hafalan, baik berupa pujian maupun insentif lainnya. Lingkungan belajar yang mendukung, termasuk area belajar yang tenang dan waktu khusus untuk hafalan, serta integrasi hafalan dalam rutinitas sehari-hari, turut memperkuat efektivitas pendekatan ini. Dengan pendekatan yang sistematis dan mendukung, siswa dapat mengembangkan kemampuan hafalan yang kokoh, mendasari kemampuan mereka dalam membaca dan memahami Al-Qur'an (Saihu, 2022).

Penting juga untuk mengintegrasikan konteks dan aplikasi praktis dalam pembelajaran. Mengaitkan bacaan dan hafalan dengan praktik sehari-hari seperti shalat dan doa dapat membantu siswa memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Diskusi tentang makna ayat-ayat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari memperdalam pemahaman siswa dan membantu mereka menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman spiritual mereka.

Akhirnya, perlu juga evaluasi dan umpan balik yang konsisten harus dilakukan untuk memantau kemajuan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan mereka. Penilaian berkala dalam bentuk tes bacaan, hafalan, dan evaluasi pemahaman dapat membantu guru menentukan area yang perlu diperbaiki dan memberikan umpan balik konstruktif. Dengan menerapkan strategi ini secara holistik, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan dengan lebih efektif, membantu siswa mengembangkan keterampilan yang kuat dan pemahaman yang mendalam terhadap teks suci.

Kesimpulan

Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang efektif mencakup berbagai metode yang dirancang untuk memfasilitasi penguasaan huruf hijaiyah, tajwid, serta kemampuan membaca dan menulis teks suci dengan benar. Pengenalan huruf hijaiyah dilakukan melalui metode visual dan auditori, termasuk penggunaan kartu flash, poster, dan audio rekaman, diikuti dengan latihan penulisan untuk menguatkan pemahaman. Tajwid, yang mengatur cara pelafalan, dipelajari dengan menjelaskan hukum-hukum tajwid dan praktik membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang, didukung oleh teknologi seperti aplikasi interaktif untuk latihan mandiri. Pendekatan berbasis hafalan yang sistematis, dengan penjadwalan teratur, pengulangan rutin, dan penggunaan teknik visual serta auditori, membantu siswa mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara efektif. Metode pengajaran yang interaktif, termasuk permainan

edukatif dan aktivitas kelompok, meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman. Integrasi berbagai teknik dalam lingkungan belajar yang mendukung, serta pemberian motivasi melalui penghargaan, memperkuat proses belajar. Keseluruhan strategi ini bertujuan untuk membangun dasar yang kuat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga siswa tidak hanya menguasai teks secara teknis tetapi juga dapat menghargai dan memahami makna dari Al-Qur'an dengan lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Handayani, T. (2023). Penerapan Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di Ra Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 41-50.
- Hasan, M. R., Makalalag, W. P., & Solong, N. P. (2024). Pendampingan Kegiatan Memberantas Buta Huruf Al Qur'an Menggunakan Metode Dirosah dan Iqra Di SMA N 2 Limboto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 3(2), 45-58.
- Hasanah, N. (2013). Efektifitas Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VII Mts N Sumberagung Jetis Bantul. *Jurnal pendidikan agama Islam*, 10(1), 59-86.
- Napitupulu, D. S., Situmorang, H. B., Khoiruna, I., Priantono, D., & Rahmadhani, V. (2022). Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Pelajaran SKI. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14(2), 92-97.
- Nisa, I. K. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Tanambuah. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(2), 237-251.
- Putra, P., & Idawati, I. (2017). Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 108-119.
- Saihu, M. (2022). Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Smpip Baitul Maal. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(03), 652-660.
- Tiyas, M. C., Chomaidah, S., Sa'diyah, N. H., Aimmah, A. N., & Prasetya, B. (2024). Pembinaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (Btq) Melalui Metode Qiro'ati di Kelurahan Sumber Wetan Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 3(1), 12-25.
- Tohet, M., & Alfaini, F. Z. (2023). Pembelajaran Hybrid: Integrasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dengan Konvensional Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid. *At- Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 509-521.
- Zaeni, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 147-156.